

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran atas suatu gejala setelah mendapatkan perlakuan (Kosasih dan Wawan, 2012: 195).

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi (semu), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh prestasi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan serta perbandingannya dengan kelas yang yang tidak diberi perlakuan (Sugiyono, 2012:76). Adapun desain penelitian menggunakan *pretest-posttest Control Group*, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian Eksperimen Kuasi
(Pretest-Posttest Control Group)

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

(Sugiyono, 2012:76)

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O1 : Uji awal pada kelompok eksperimen

O2 : Uji akhir pada kelompok eksperimen

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan model SAVI

O3 : Uji awal pada kelompok kontrol

O4 : Uji akhir pada kelompok kontrol

Menurut Sugiono (2012: 76) desain penelitian di atas, menggunakan dua kelompok objek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini dipilih secara *random* kemudian diberi tes awal untuk mengetahui keadaan awal dan mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model SAVI dalam pembelajaran menulis puisi, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode peta konsep (peta pikiran).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bandung. Pemilihan populasi penelitian di SMP Negeri 9 Bandung karena lingkungan sekolah yang berada di daerah perkotaan yang biasanya terdiri atas beragam kalangan siswa sehingga tepat dipilih sebagai populasi untuk menerapkan model SAVI. Selain itu, SMP Negeri 9 Bandung kini ada di sekolah *cluster* dua di kota Bandung yang berarti memiliki kualitas sekolah yang baik dan dapat menjadi salah satu acuan baik dalam hasil penelitian.

Berikut adalah data sebaran siswa SMPN 9 Bandung kelas VII.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa Kelas VII-1	14	22	36
Siswa Kelas VII-2	12	22	34
Siswa Kelas VII-3	14	20	34
Siswa Kelas VII-4	14	22	36
Siswa Kelas VII-5	14	20	34

S. Latifatul Kamilah, 2013

Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Siswa Kelas VII-6	16	20	36
Siswa Kelas VII-7	16	20	36
Siswa Kelas VII-8	16	20	36
Siswa Kelas VII-9	15	21	36
Siswa Kelas VII-10	14	20	34
Siswa Kelas VII-11	14	21	35
Siswa Kelas VII-12	18	16	34
Siswa Kelas VII-13	14	22	36
Jumlah Keseluruhan	191	266	457

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 9 Bandung

2. Sampel

Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012: 120).

Sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas eksperimen yaitu kelas VII-8 dan satu kelas kontrol dari kelas VII-9.

Tabel 3.3
Smpel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	16	20	36
Kelas Kontrol	15	21	36
Jumlah	31	41	72

Sumber: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 9 Bandung

C. Instrumen Penelitian

S. Latifatul Kamilah, 2013

Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran. Instrumen dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Proses Pembelajaran (RPP) merupakan acuan peneliti dalam proses belajar mengajar. Proses belajar yang ideal adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Dengan menyusun RPP, diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat lebih optimal. Mengingat, rencana pembelajaran adalah rancangan pembelajaran yang digunakan dalam menyajikan suatu bahan pembelajaran dengan memperhatikan tujuan, pemilihan bahan, metode, teknik, dan alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah setelah RPP dibuat adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai rencana yang telah dibuat. Langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi mengadakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar pembelajaran efektif dan semua tahapan model SAVI terpenuhi, maka ketiga kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini disusun menjadi tiga pertemuan.

1) Kegiatan Awal (Perlakuan Pertama)

Kegiatan awal yang dilakukan setelah di pertemuan sebelumnya mengadakan prates adalah memberikan penjelasan hal-hal yang ada dalam puisi. Kegiatan awal ini adalah proses somatis-auditori-visual- intelektual. Jadi, guru memberikan materi pembelajaran tentang puisi dengan cara menjelaskan, memberikan contoh puisi keindahan alam, tanya jawab, dan

menayangkan beberapa gambar keindahan alam yang selanjutnya menjadi bahan siswa dalam latihan membuat puisi.

Kegiatan awal ini menggunakan *power point*, hal ini bertujuan agar selain bisa mendengar (proses auditori), siswa pun dapat melibatkan indra penglihatan (visual) sebagai bentuk mempertajam pemahaman yang mereka dapat.

2) Kegiatan Kedua (Perlakuan Kedua)

Setelah di pertemuan sebelumnya guru menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan puisi, di pertemuan kedua guru mengajak siswa ke luar kelas untuk melihat fenomena alam secara langsung. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mengamati secara langsung dan mendeskripsikan apa yang mereka lihat dan mereka rasakan. Kegiatan kedua ini melibatkan indra somatis, visual, kinestetik (somatis: belajar dengan bergerak) dan intelektual (menciptakan karya).

Di pertemuan ini, guru memberikan tugas kepada siswa agar mereka membuat kata-kata bermajas (kata-kata indah) berkaitan dengan keindahan alam yang mereka lihat. Tugas tersebut di eksplor dan dikembangkan lagi oleh guru yang berperan sebagai fasilitator dan motivator.

2. Instrumen Evaluasi

a. Lembar Tes

Lembar tes adalah salah satu instrumen yang digunakan sebagai tolok ukur dalam mengetahui hasil dari proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model SAVI. Lembar kerja ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembandingnya yang disajikan pada saat *pretes* dan *posttest*.

Pretest diberikan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model SAVI. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model SAVI.

S. Latifatul Kamilah, 2013

Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Lembar tes dalam penelitian ini yaitu berupa tes penulisan puisi dengan soal sebagai berikut.

- 1) Buatlah sebuah puisi dari pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keindahan alam!
- 2) Perhatikanlah struktur lahir dan struktur batin puisi!

Hasil kerja siswa berupa karya puisi akan dinilai berdasarkan pada aspek penilaian tes keterampilan menulis puisi sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Aspek Penilaian

No	Aspek	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Mengandung kelengkapan format puisi, Memuat: 1) Judul menarik 2) Bertemakan keindahan alam 3) Mencantumkan nama pengarang 4) Mengandung tifografi dengan penanda antar bait yang jelas	jika semua aspek lengkap dan sesuai dengan format kelengkapan menulis puisi.	jika salah satu aspek tidak ada. Misalnya: tidak memuat nama pengarang	jika dua aspek tidak ada. Misalnya: Tidak memuat judul dan nama pengarang	jika hanya memuat satu aspek. Misalnya: Hanya memuat tema saja	jika semua aspek tidak ada.
2	Mengandung	jika struktur	jika salah	jika dua	jika tiga	jika tidak

S. Latifatul Kamilah, 2013

Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

<p>kepaduan struktur- struktur puisi, yakni struktur lahir dan struktur batin puisi. Struktur lahir puisi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Diksi 2) Pengimajian 3) Kata konkret 4) Gaya bahasa 5) Versifikasi (rima) <p>Kepaduan struktur lahir puisi memperkuat kepadatan struktur batin puisi, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tema 2) Perasaan 3) Suasana 4) Amanat 	<p>lahir puisi terdapat kepaduan yang menguatkan kepadatan makna puisi Misalnya: Gaya bahasa yang digunakan padu dengan suasana dan amanat yang ingin disampai- kan</p>	<p>satu aspek yang tidak padu Misalnya: Pengimaji an tidak sesuai dengan perasaan</p>	<p>aspek tidak padu. Misalnya: antara diksi dan pengimaji an tidak sesuai dengan perasaan dan suasana</p>	<p>aspek tidak padu. Misalnya : diksi, pengima- jian dan kata konkret tidak sesuai dengan amanat.</p>	<p>ada kepa- duan antara struktur lahir dan struktur batin puisi</p>
---	---	---	---	---	--

Format Penilaian tersebut merujuk pada teori menulis puisi (bab 2)

Hasil penilaian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \text{jumlah poin} \times 10$$

S. Latifatul Kamilah, 2013

Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah mendapatkan nilai, selanjutnya disesuaikan dengan kategori penilaian yang terdapat pada tabel kategori penilaian tes keterampilan menulis puisi (lihat tabel 3.4)

Jika kategori nilai sudah diketahui, maka tahap selanjutnya adalah menghitung perubahan atau peningkatan siswa rata-rata dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah siswa yang mengalami kenaikan nilai}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa untuk mengungkapkan keadaan psikologis dalam diri siswa. Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes merupakan alat ukur yang bersifat standar, sehingga bentuknya berupa pertanyaan atau latihan (Sugiyo, 2012:193).

Tes dilakukan dalam bentuk awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diterapkan model SAVI, dan tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa setelah diterapkan model SAVI di kelas eksperimen. Sedangkan di kelas kontrol dilakukan tes awal dan tes akhir tanpa mendapatkan perlakuan model SAVI.

S. Latifatul Kamilah, 2013

Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Perbandingan antara *pretest* dan *posttest* akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah suatu model yang diterapkan dalam proses pembelajaran memberikan perbedaan yang signifikan atau tidak. Tes yang diberikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil *pretes* dan *posttest* keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model SAVI.

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi data yang lebih spesifik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil tulisan siswa berupa puisi dari setiap aspek yang dinilai.
- b. Memberikan skor (penskoran) terhadap hasil kerja siswa dari hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi.
- c. Mengubah skor *pretes* dan *posttest* siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \text{jumlah poin} \times 10$$

- d. Membuat tabel nilai rata-rata siswa dari seluruh penilai baik nilai *pretes* maupun *posttest*
- e. Mengategorikan hasil nilai rata-rata siswa ke dalam tabel berikut:

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Menulis Puisi Berdasarkan Skala Nilai

No	Kategori	Nilai
----	----------	-------

S. Latifatul Kamilah, 2013

Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1	Sangat Kurang	0-50
2	Kurang Baik	51-61
3	Cukup Baik	62-72
4	Baik	73-83
5	Sangat Baik	84-100

f. Uji reliabilitas antar penimbang. Uji realibilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antara penguji yang satu dengan penguji yang lain. Penghitungan realibilitas instrumen ini terdiri atas beberapa lankah, yaitu:

1) Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

2) Menghitung kuadrat penguji

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{\sum (\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X^2_t = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = \sum X^2_t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

S. Latifatul Kamilah, 2013

Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah data dihitung, data dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis Of Varians*)

Tabel 3.6
Format ANAVA (Analisis Of Varians)

Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1}$ (V_t)
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(N-1)(K-1)}$ (V_{kk})

Reliabilitas antarpemimbang dihitung dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = varian dari tes

V_{kk} = varian dari kekeliruan

Langkah selanjutnya, hasil penghitungan uji reliabilitas antar pemimbang disesuaikan dengan tabel Guilford, yaitu:

Tabel 3.7
Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Korelasi
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	cukup
0,60 - 0,799	kuat

S. Latifatul Kamilah, 2013

Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0,80 - 1,000	sangat kuat
--------------	-------------

(Sugiyono, 2012:257)

g. Menguji normalitas data dengan tahapan berikut:

1) Mencari derajat kebebasan

- a) Rentang skor (R) = skor terbesar-skor terkecil
- b) Banyak kelas (K) = $1+3,3 \log n$
- c) Panjang kelas (P) = $\frac{R}{K}$
- d) Derajat kebebasan = $B=3$

2) Mencari nilai mean dengan rumus:

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

3) Menghitung standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$Sd = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n}}$$

4) Uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat, yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

(Subana, 2000,124)

S. Latifatul Kamilah, 2013

Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

h. Pembuktian hipotesis (uji wilcoxon) untuk data yang tidak berdistribusi normal dengan langkah-langkah berikut.

1) Membuat Daftar Gain

Daftar Gain ini bertujuan untuk mengetahui nilai beda setiap subjek dari mulai *pretest* sampai *posttest*. Nilai beda ini adalah nilai yang dimasukkan ke dalam daftar *rank*.

2) Membuat Daftar *Rank*

Daftar *rank* ini dengan mengurutkan harga mutlak selisih dari skor terkecil (mendapat *rank* pertama) sampai skor terbesar (mendapat *rank* terakhir)

3) Menentukan Nilai W_{hitung} dan W_{tabel}

Harga W dihitung dengan rumus:

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - X \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Untuk taraf signifikansi (nilai mutlak) 0,01 adalah $X=2,578$, sedangkan untuk taraf signifikansi 0,05 adalah $X= 1,96$.

Jika $W_{hitung} > W_{tabel}$ artinya hipotesis H_0 diterima, tidak terdapat peningkatan setelah menggunakan suatu model pembelajaran. Jika $W_{hitung} < W_{tabel}$ hipotesis H_1 diterima artinya terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran.

(Sudjana, 2005:450)